

## ABSTRAK

**Putri Handayani Br Ginting, NIM 2103140037, Bentuk Penyajian Musikal Dalam Cerita *Penganjak Kuda Sitajur* Pada Masyarakat Karo Desa Barus Jahe Kecamatan Barus Jahe Kabupaten Karo, Jurusan Sendratasik, Program Studi Pendidikan Musik, UNIMED.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberadaan dan bentuk penyajian, serta peranan instrumen musik kulcapi dalam cerita musikal *penganjak kuda sitajur*, yang dilaksanakan di Desa Barus Jahe Kecamatan Barus Jahe Kabupaten Karo.

Penelitian ini berdasarkan pada landasan teoritis yang menjelaskan pengetahuan bentuk musik, pengertian musik pada masyarakat karo, dan sistem kekerabatan pada masyarakat karo, pengertian penyajian, menjelaskan *penganjak kuda sitajur*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yang mengumpulkan berbagai informasi mengenai bentuk penyajian dan keberadaan serta peranan kulcapi dalam cerita musikal *penganjak kuda sitajur*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi kepustakaan, observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Barus Jahe Kecamatan Barus Jahe Kabupaten Karo dan penelitian dilaksanakan dari November 2014 sampai Januari 2015.

Berdasarkan hasil penelitian, maka secara garis besar keberadaan *turin-turin penganjak kuda sitajur* di desa barus jahe kecamatan barus jahe, seiring dengan berjalanya waktu, pengaruh modernisasi, perkembangan zaman serta akulturasi antar suku di daerah tanah karo, minat masyarakat pada umumnya terhadap musikal *turin-turin* sangat berkurang akibat banyaknya muncul musik keyboard, yang lebih bervariasi. Cerita ini mengisahkan seorang pangeran yang rela berkorban dan mempertaruhkan semuanya demi ketentraman desanya. Penyajian musikal dalam cerita *Penganjak Kuda Sitajur* diceritakan kepada masyarakat melalui instrumen *kulcapi* dan biasanya diceritakan kepada masyarakat di jambur, kedai kopi bahkan rumah pemain *kulcapi* atau *perkulcapi* yang ada pada masyarakat karo, penyajiannya seponatan tanpa ada persiapan khusus seperti acara-acara adat lainnya, dimana instrumen *kulcapi* dapat mewakili cerita dengan bunyinya. Peranan kulcapi dalam cerita musikal *penganjak kuda sitajur* adalah sebagai pengiring *turin-turin*. Ditampilkan sebagai sebuah pertunjukan musikal tradisional dalam masyarakat Karo desa Barus Jahe, sebagai hiburan serta upaya masyarakat setempat dalam mempertahankan musikal dalam cerita *penganjak kuda sitajur* agar dapat dipelihara dan dilestarikan oleh generasi muda.

Kata Kunci : *Bentuk Penyajian, Penganjak Kuda Sitajur, Masyarakat Karo*